

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh satu orang ataupun lebih yang dalam kegiatannya melakukan proses produksi serta distribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan sektor bisnisnya. Dalam pendiriannya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar besarnya dari produk yang ditawarkan, menjaga keberlangsungan usahanya (*going concern*) serta mencapai kesejahteraan para pelaku bisnis serta berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Perusahaan pada umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya baik dalam tujuan yang berjangka pendek dengan memaksimalkan laba perusahaan dan berjangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Seiring dengan perkembangan jaman pada era globalisasi ini ada beberapa parah ahli yang mengungkapkan pendapatnya tentang nilai perusahaan itu sendiri. Menurut puspita (2011), nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan, dan hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Yang dimaksud dengan harga saham adalah harga yang terjadi Ketika saham diperdagangkan dipasar saham. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun tingi. Dilain pihak Aries dalam Hermawati memberi pengertian yang berbeda. Menurut Aries dalam Hermawati (2013), nilai perusahaan merupakan hasil pengelolaan dari berbagai sektor, diantaranya ada arus kas bersih, pertumbuhan serta biaya moda, saham juga

menjadi indikator dari nilai perusahaan karena jika harga sahamnya tinggi nilainya pun akan tinggi. Ditambahkan pula oleh Suffah dan Riduwan (2016), nilai perusahaan menjadi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan saham. Sehingga salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan investasi adalah perusahaan dimana investor tersebut akan menyuntikan modal.

Sektor bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal tersebut membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan pelaku bisnis yang serupa. Perusahaan harus mampu untuk konsisten dalam memelihara ataupun meningkatkan kinerjanya selangkah lebih maju dari para pesaingnya sehingga dapat bersaing dengan baik. Dalam peningkatan tersebut tentunya perusahaan membutuhkan banyak dana untuk memperluas bisnis yang dijalankan. Untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan faktor dana tersebut menjadi aspek pendukung para perusahaan untuk masuk dan terdaftar (*go public*) ke dalam bursa efek dan melakukan penjualan saham ataupun obligasi demi memperoleh dana dari para investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk perkembangan bisnis.

Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa sektor usaha yang terdaftar mulai dari sektor usaha pertanian (*agriculture*), pertambangan (*mining*), industri dasar dan kimia (*basic industry & chemicals*), aneka industri (*miscellaneous industry*), Industri barang konsumsi (*Consumer goods industry*) Properti, real estate dan konstruksi bangunan (*property, real estate, and building construction*), infrastruktur utilitas dan transportasi (*infrastructure, utility, and transportation*), finansial (*finance*), dan perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service, and*

investment). Para pelaku bisnis tersebut dituntut untuk bersaing sesuai dengan sektor industrinya agar mendapatkan nilai yang tinggi bagi perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri barang dan konsumsi untuk sektor industri rokok. Persaingan yang ditunjukkan oleh perusahaan sektor industri rokok ini mengalami meningkatkan penjualan produk yang ditandai dari munculnya beberapa nama produk baru dengan berbagai *brand* yang dikeluarkan oleh perusahaan dan seiring dengan semakin banyaknya orang mengonsumsi rokok di Indonesia. Namun terlepas dari semakin banyaknya pengguna ada beberapa tinjauan juga mengenai larangan merokok yang menyebabkan nilai penjualan dari perusahaan menjadi sedikit menurun.

Menarik perhatian investor terhadap perusahaan merupakan cara untuk peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut akan dijual dengan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan tersebut. Investor dapat mempergunakan sebagai nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:7). Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dan pemilik mampu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain untuk membuat keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan laba yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan dapat tergambar dari harga saham perusahaan yang telah ditentukan dan disetujui oleh investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mencerminkan kinerja dan *financial* perusahaan. Maka perusahaan perlu melakukan tindakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kepercayaan pemegang saham untuk terus melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga para pemegang saham dapat memberikan kepercayaan penuh dengan tanggung jawab yang dipikul oleh pengelola perusahaan (Sartono, 2019:9). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas asumsi tersebut juga telah dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu.

Nilai perusahaan merupakan hal penting karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini untuk menilai nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q, hal ini digunakan untuk mengetahui konsistensi antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

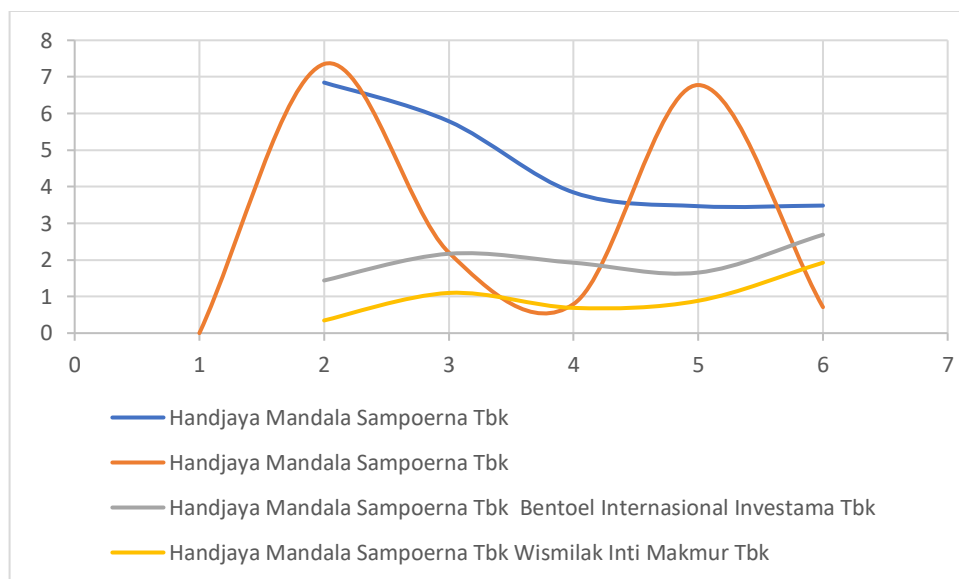
Terdapat fenomena yang terjadi mengenai nilai perusahaan yang ditentukan dengan pelaksanaan analisis *Price to Book Value*. Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-

2023. Fenomena yang didapatkan hasil analisis *Price to Book Value* mengenai nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Price To Book Value Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Perusahaan	Gudang Garam Tbk	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	Indonesia Tobacco Tbk	Bentoel Internasional Investama Tbk	Wismilak Inti Makmur Tbk
2019	2,002	6,846	7,352	1,438	0,346
2020	1,350	5,789	2,202	2,168	1,098
2021	0,995	3,845	0,794	1,923	0,689
2022	0,612	3,468	6,777	1,654	0,884
2023	0,651	3,485	0,709	2,688	1,924

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 1.1 Price To Book Value Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas yang merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat digunakan sebagai alat pengukur tingkat efektifitas dalam suatu perusahaan. Selain itu indikator tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat menjadi acuan untuk menentukan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Wiagustini, 2014:76). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas sangat penting dalam perusahaan karena memberikan informasi atas laba yang dihasilkan melalui penjualan dan menunjukkan prospek yang baik pada masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin terjamin pula tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik modal sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Sintarini & Djawoto, 2018).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva nya. Rasio ini dapat digunakan untuk pengukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya baik dalam jangka yang pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2016:15)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dengan menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan modal kerja dan pengelolaan dari

seluruh aktiva. Perputaran aktiva tersebut dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan telah melakukan penjualan dengan menggunakan aktiva perusahaan (Kasmir, 2016:172).

Fenomena yang dapat ditemukan di *annual report* perusahaan sektor industri rokok yang menyatakan bahwa kondisi finansial perusahaan tidak selalu naik namun ada kalanya omset semakin menurun jika dibandingkan berdasarkan periode waktu tahun penjualan. Namun konsumsi rokok semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah penduduk serta pendapatan masyarakat. Sektor industri rokok memberikan sumbangsi penerimaan dalam negeri yang cukup besar walaupun tidak sebesar sektor lain. Saat ini Indonesia termasuk kedalam negara produsen rokok atau tembakau terbesar ke-lima di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profibilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Bagaimana solvabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana aktivitas pada perusahaan manufaktur sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
6. Seberapa besar pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Seberapa besar pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
8. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan yang menjadi permasalahan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui solvabilitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui aktivitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh solvabilitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas pada perusahaan sektor industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Harapan dari dilakukannya penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Dari hasil penelitian ini manfaat yang diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Akuntansi, yang menyangkut Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

Adapun beberapa kegunaan prakti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis.
- b. Bagi investor dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut.
- c. Bagi masyarakat dapat menjadi stimulus untuk pengontrolan aktivitas perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan lokasi penelitian pada Perusahaan Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tahun 2021-2023.